

Estetika

Pengertian

- ▶ Sukarya (2010: 1.3.1)
- Estetika berasal dari bahasa Yunani – “aisthetika”- hal yang dapat dicerap pancaindera (*sense of perception*).
- Pengertian estetika secara umum: cabang filsafat yang berhubungan dengan gejala keindahan pada alam dan seni.
- Pengertian sempit tentang keindahan-indah sebatas cerapan pancaindera.
- Baumgarten (Sukarya, 2010: 1.3.1) – seni sebagai sarana mengembangkan estetika. Pengalaman berkesenian untuk mengembangkan estetika.

Gestwicki (2007: 2),
estetika (*aesthetics*) → kemampuan untuk merasa melalui perasaan.

Beberapa pandangan dalam estetika

Estetika klasik

Plato – seni adalah imitasi (mimesis) – mempunyai keteraturan – proporsi tepat – gambar semirip asli (meniru benda di alam).

Konsep dasar pendidikan seni

- ▶ Mengembangkan-estetika-apresiasi-kreasi ekspresi seni.
- ▶ Kelas rendah-menstimulasi
- ▶ Kelas tinggi – mengembangkan.

Apresiasi

- ▶ Sukarya (2010: 5.1.2): apresiasi adalah kegiatan mencerap menggunakan pancaindera – menghayati, menanggapi, sampai dengan menilai sebuah karya ciptaan.
- ▶ Kemampuan apresiasi diantaranya tergantung pada seberapa luas pengetahuan dan pengalaman tentang seni/ karya ciptaan.

Pendekatan pembelajaran dalam apresiasi seni

- ▶ Aplikatif: menyanyi.
- ▶ Kesejarahan: menelaah karya tari, rupa, musik berdasarkan latar belakang penciptannya; kaitkan dengan perkembangan seni.
- ▶ Problematik: mengenali unsur seni yang terdapat dalam sebuah karya.

Kreasi ekspresi

- ▶ KBBI, kreasi artinya hasil daya cipta.
Berkreasi=mencipta karya.
kreatifitas=kemampuan untuk mencipta karya.
- ▶ Ekspresi : pengungkapan gagasan.

Kreasi ekspresi

Produksi:
belum ada -
ada

Reproduksi:
ada – diberikan
ciptaan baru.